

**Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: *Literature Review***

Intan Widia Lestari<sup>1\*</sup>, Istiqamah<sup>1</sup>, R.Topan Aditya Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi, e-mail: [intanwidialestari8@gmail.com](mailto:intanwidialestari8@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Persalinan sering kali mengakibatkan luka perineum. Luka perineum dapat terjadi karena adanya robekan jalan lahir, baik terjadi karena ruptur ataupun karena episiotomi. Salah satu cara yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi dengan menggunakan daun binahong.

**Tujuan:** Mengetahui efektivitas dan perbandingan lama penyembuhan luka perineum yang diberikan perawatan dengan cara dikosumsi atau dicebok.

**Metode:** Penelitian ini melalui *literature review*, penilaian dalam penelitian ini menggunakan The JBI Critical Appraisal Tools untuk mengkaji risiko bias dalam studi dengan dua database (*Google Scholar*, Portal Garuda).

**Hasil:** Dari 10 jurnal didapat bahwa semua jurnal efektif dalam menyembuhkan luka perineum. Namun yang membedakan baik dengan cara yang dikosumsi atau dicebok yang lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum yaitu dengan cara dikosumsi karena penyembuhan luka lebih cepat dengan waktu penyembuhan < 6 hari.

**Simpulan:** Dari 3 jurnal yang membahas dengan cara dikosumsi, 3 jurnal tersebut mengalami penyembuhan luka dalam waktu < 6 hari sedangkan yang dicebok ada 7 jurnal dan dari 7 jurnal tersebut ada 2 jurnal yang mengalami penyembuhan < 6 hari dan 5 jurnal yang mengalami penyembuhan 6-7 hari.

**Kata Kunci:** Daun binahong, Luka perineum, Nifas

*The Effectiveness Of Giving Binahong Leaves Booked Water In Acceling The Healing Of Perineum Wounds In Public Mothers Study: Literature Review*

Intan Widia Lestari<sup>1\*</sup>, Istiqamah<sup>1</sup>, R.Topan Aditya Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Sari Mulia

\*Korespondensi, e-mail: [intanwidialestari8@gmail.com](mailto:intanwidialestari8@gmail.com)

**ABSTRACK**

**Background:** *Childbirth often results in perineal injuries. Perineal injuries can occur due to a tear in the birth canal, either due to rupture or due to an episiotomy. One way that can be given to accelerate wound healing so that infection does not occur is by using binahong leaves.*

**Objectives:** *Knowing the effectiveness and comparison of the healing time of perineal wounds that are given treatment by consuming or washing them*

**Methods:** *This research uses a literature review, the assessment in this study uses The JBI Critical Appraisal Tools to assess the risk of bias in studies with two databases (Google Scholar, Garuda Portal).*

**Results:** *From 10 journals, it was found that all journals were effective in healing perineal wounds. However, what distinguishes it is whether it is consumed or cleaned which is more effective in accelerating the healing of perineal wounds, namely by being consumed because wound healing is faster with healing time < 6 days.*

**Conclusion:** *Of the 3 journals that discussed the consumption method, the 3 journals experienced wound healing in < 6 days, while those that were cleaned were 7 journals and from these 7 journals there were 2 journals that experienced healing < 6 days and 5 journals that experienced healing 6-7 days.*

**Key Words:** *Binahong leaves, Perineal wound, Postpart*

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Persalinan sering kali mengakibatkan luka perineum. Luka perineum dapat terjadi karena adanya robekan jalan lahir, baik terjadi karena ruptur ataupun karena episiotomi (Ginting et al., 2019)

Di dunia pada tahun 2016 terjadi 2,7 juta kasus ibu bersalin yang mengalami luka perineum, dan 26% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat lebih dari 7 hari setelah persalinan. Di Inggris, tiap tahunnya terdapat 20.000 ibu bersalin yang mengalami luka perineum sebanyak 15% diantaranya mengalami penyembuhan luka yang lambat dan 6% diantaranya mengalami infeksi. Sedangkan di Indonesia luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2016 menemukan bahwa dari total 1.951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu

mendapat jahitan perineum 8% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Ginting et al., 2019)

Hampir setiap proses persalinan pervaginam terjadi perlukaan pada perineum. Perlukaan pada daerah perineum yang ditimbulkan saat persalinan perlu suatu perawatan yang tepat agar luka tersebut segera pulih. Penyembuhan luka perineum pada masa nifas rata-rata membutuhkan waktu 7-10 hari. Waktu ini dirasa cukup lama karena mikroorganisme dapat berkembang biak dalam waktu 48 jam (2 hari), di tambah dengan kondisi perineum dalam masa nifas yang selalu lembab oleh lochea sehingga dapat menimbulkan infeksi (Yuliaswati & Surakarta, 2018).

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone iodine) untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini

memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembuatan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi dengan menggunakan daun binahong (Indrayani et al., 2020)

Tanaman binahong merupakan salah satu obat tradisional yang digunakan masyarakat sebagai salah satu alternatif pengobatan, tanaman binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai pengobatan alami. Didalam kandungan tanaman binahong terdapat flavonoid, asam alenolik, protein, saponin dan Asam Askorbat (Vitamin C) yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi, berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidroksilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam

askorbat ini, maka kolagen yang terbentuk mempercepat penyembuhan luka perineum (Hanum & Liesmayani, 2020).

Berdasarkan penelitian (Surjantini & Siregar, 2018) tentang Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama penyembuhan luka perineum mayoritas cepat <6 hari sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Dapat disimpulkan bahwa simplisia daun binahong efektif mempercepat kesembuhan luka perineum.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil studi *Literature Review* mengenai efektivitas pemberian air rebusan daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Metode *literature review* merupakan sebuah metode untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum artikel yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti, menghindari duplikasi penelitian dan mencari bidang studi baru yang belum diteliti (Ulhaq & Rahmayanti, 2020). Dalam penelitian ini akan memerlukan beberapa jurnal atau artikel yang berhubungan dengan “Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas

## HASIL

Tabel 1. Ekstraksi Data

Auhor (tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan data	Populasi & Sampel	Hasil/Temuan
(Hanum & Liesmayani, 2020)	Portal Garuda	Untuk mengetahui efektivitas air rebusan daun binahong dengan penyembuhan luka perineum pada ibu pasca persalinan	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Wawancara dan Observasi	Seluruh ibu nifas 2 hari postpartum yang mengalami robekan derajat II sebanyak 10 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh p-value 0,042 < 0.05 artinya terjadi peningkatan kesembuhan luka perineum pada ibu nifas yang diberikan air rebusan daun binahong.
(Aditia et al., 2017)	<i>Google Scholar</i>	Untuk mengetahui ekstrak daun binahong (anredera cordifolia (tenore) steen) pada penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Observasi	Ibu nifas dengan luka perineum derajat I sebanyak 36 orang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji Mann Whitney diperoleh p-value 0,000 < 0.05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan daun binahong dan povidone iodine, dengan demikian dapat dikatakan bahwa daun binahong memiliki hasil yang lebih baik dalam proses penyembuhan luka.
(Maidina Putri, 2021)	<i>Google Scholar</i>	Untuk mengetahui efektivitas air rebusan daun binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Observasi	Seluruh ibu nifas yang mengalami robekan perineum derajat I dan derajat II sebanyak 20 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistic dengan menggunakan uji T-Test, diperoleh hasil perhitungan $\alpha$ value = 0,001 < $\alpha$ = 0.05, berarti terdapat efektivitas yang signifikan menggunakan air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka.

Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars

Volume 4 No.01. Juli 2022 eISSN:686-1011

“Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: *Literature Review*”

Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R.Topan Aditya Rahman

Auhor (tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan data	Populasi & Sampel	Hasil/Temuan
(Hatati & Yusniar, 2018)	Portal Garuda	Untuk mengetahui efektivitas konsumsi air rebusan simplisia daun binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) untuk penyembuhan luka perineum	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Observasi	Semua ibu postpartum yang mengalami laserasi perineum sebanyak 20 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistic dengan Mann Whitney Test nilai $p = 0,009 < \alpha = 0.05$ berarti simplisia daun binahong efektif mempercepat kesembuhan luka perineum.
(Risneni, 2018)	Portal Garuda	Untuk mengetahui perbedaan efektivitas povidone iodine dengan air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Wawancara dan Observasi	Semua ibu postpartum yang mengalami laserasi perineum berjumlah 80 ibu post partum.	Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil uji statistik dengannT Test p value = 0,000. < 0,05 artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan Povidone iodine dan air rebusan daun binahong, yang mana perawatan luka perineum dengan air rebusan daun binahong lebih cepat kering dibandingkan dengan menggunakan Povidone iodine.
(Wijayanti & Esti, 2017)	<i>Google Scholar</i>	Untuk mengetahui efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum	Kuantitatif	<i>Quasy Experiment</i>	Observasi	Semua ibu postpartum yang mengalami laserasi perineum berjumlah 44 ibu nifas	Hasil uji statistik didapat p value 0.021 berarti air rebusan binahong lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, dibandingkan dengan bethadine.

Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars

Volume 4 No.01. Juli 2022 eISSN:686-1011

“Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: *Literature Review*”

Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R.Topan Aditya Rahman

Auhor (tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan data	Populasi & Sampel	Hasil/Temuan
(Indrayani et al., 2020)	Google Scholar	mengetahui efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan ruptur perineum	Kuantitatif	Quasy Experiment	Wawancara dan Observasi	Ibu post partum dengan jahitan perineum sebanyak 30 responden	Hasil uji statistik didapatkan p value=0,000, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan ruptur perineum. Perawatan ruptur perineum menggunakan air rebusan daun binahong lebih efektif dibandingkan dengan perawatan menggunakan air biasa.
Narsih et al., 2019	Google Scholar	Mengetahui pengaruh pemberian daun binahong (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum	Kuantitatif	Quasy Experiment	Observasi	Semua ibu postpartum dengan luka perineum berjumlah 28 orang	hasil uji statistik dengan menggunakan Fisher's Exact Test, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum (p : 0,001). Artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum dibandingkan kelompok kontrol (betadin).
(Gusnimar & Veri, 2020)	Portal Garuda	Menguji pengaruh daun binahong dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada masa nifas	Kuantitatif	Quasy Experiment	Observasi	Ibu nifas yang mengalami luka perineum berjumlah 32 orang.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Rerata hasil uji statistik Mann Whitney, pada kelompok perlakuan adalah 11,83 lebih rendah dibandingkan pada kelompok kontrol, yaitu 21,8 (p-value = 0,001). Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun binahong mampu mempercepat penyembuhan luka perineum dibandingkan iodine povidone 10%.

Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminars

Volume 4 No.01. Juli 2022 eISSN:686-1011

“Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Studi: *Literature Review*”

Author: Intan Widia Lestari, Istiqamah, R.Topan Aditya Rahman

---

Auhor (tahun)	Sumber Artikel	Tujuan	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Pengumpulan data	Populasi & Sampel	Hasil/Temuan
(Laily Himawati, 2021)	<i>Google Scholar</i>	Mengetahui pengaruh air rebusan daun binahong pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum	Kuantitatif	<i>Studi Kasus</i>	Observasi	Ibu nifas hari ke 2 dengan luka perineum derajat 2 berjumlah 1 orang	Hasil dari penelitian setelah dilakukan pengkajian, intervensi sampai dengan evaluasi bahwa terjadinya penyembuhan luka perineum derajat II pada pengkajian I jumlah skala REEDA 11, pengkajian II jumlah skala REEDA 6 dan pengkajian III jumlah skala REEDA 0. Artinya ada pengaruh pemberian air rebusan daun binahong pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum.

---

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Literature Review mengenai efektivitas daun binahong yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Menurut jurnal (Surjantini & Siregar, 2018) bahwa ibu postpartum yang mengosumsi air rebusan daun binahong sebanyak 2 gelas diminum 1x pada pagi hari mengalami penyembuhan luka perineum yang lebih cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hanum & Liesmayani, 2020) daun binahong mampu mempercepat pengecilan ukuran luka perineum, hal ini menunjukkan terjadinya proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, kemampuan ini tidak terlepas dari adanya kandungan senyawa aktif dalam daun binahong. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Maidina & Manurung, 2021) tanaman binahong mempunyai kandungan kimia yang sangat bermanfaat sebagai bahan pengobatan alami. Didalam kandungan tanaman binahong terdapat Asam Askorbat (Vitamin C) berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa,

mempercepat penyembuhan dan sebagai antioksidan, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen. Dengan adanya asam askorbat ini, maka kolagen yang terbentuk mempercepat penyembuhan luka. Pada uraian diatas juga sejalan dengan teori (Oktaviani et al., 2019) bahwa daun binahong mengandung flavanoid yang memiliki aktivitas antibiotik, asam oleanolik mengandung nitrit oksida sehingga berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri, protein mampu menstimulasi produksi nitrit oksida hingga dapat meningkatkan aliran darah berisi nutrisi ke tiap jaringan sel, asam askorbat dikenal sebagai vitamin C. kehadiran asam askorbat dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan berperan dalam pembentukan kolagen dan dapat mempercepat proses penyembuhan luka, saponin memiliki sifat antibakteri dan antivirus.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan (Indrayani et al., 2020) perawatan luka

perineum menggunakan air rebusan daun binahong mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat, karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Himawati & Febrinasari, 2021) bahwa terdapat penyembuhan luka perineum dengan melakukan perawatan menggunakan air rebusan daun binahong. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wijayanti & Esti, 2017) bahwa melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan dan binahong sebanyak 2 gelas (400 ml) digunakan 2x pemberian setiap pagi dan sore lebih efektif untuk penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum, hal ini disebabkan karena daun binahong sangat baik untuk revitalisasi kulit, melancarkan peredaran darah, memulihkan kondisi dan menyembuhkan luka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gusnimar et al.,

2020) bahwa daun binahong lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, karena daun binahong dapat membantu penyembuhan luka dengan merangsang pembentukan jaringan granulasi yang lebih banyak dan mempercepat terjadinya epitalisasi pada luka. Pada uraian diatas juga sejalan dengan teori (Utami, P., & Puspaningtyas, 2013) bahwa kandungan aktif dalam daun binahong menyebabkan pertumbuhan dan perkembangbiakan bakteri terhambat. Terhambatnya perkembangan mikro akan berpengaruh terhadap perkembangan kerusakan jaringan yang berkurang selanjutnya proses penyembuhan luka dapat dipercepat. Kandungan pada daun binahong akan mendukung proses pertumbuhan jaringan baru atau proses granulasi dan epitalisasi jaringan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Surjantini & Siregar, 2018) dengan waktu pemberian selama 7 hari menyatakan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka

perineum mayoritas cepat < 6 hari sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal 6-7 hari, artinya simplisia daun binahong efektif mempercepat kesembuhan luka perineum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanum & Liesmayani, 2020) dengan waktu pemberian selama 7 hari menyatakan bahwa kesembuhan luka perineum pada ibu nifas yang mengosumsi air rebusan daun binahong dengan kesembuhan luka cepat < 6 hari sebanyak 5 orang (50%) sedangkan yang tidak mengosumsi dengan kesembuhan luka normal 6-7 hari sebanyak 3 orang (30%) dan kesembuhan luka lambat sebanyak 2 orang (20%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maidina & Manurung, 2021) dengan waktu pemberian selama 7 hari menyatakan bahwa ibu postpartum yang tidak diberikan air rebusan daun binahong penyembuhan lukanya dikatakan normal 6-7 hari sebanyak 8 orang (80%) sedangkan yang diberikan air rebusan daun binahong penyembuhan luka perineum mayoritas dalam

kategori cepat < 6 hari sebanyak 6 orang (60%), artinya ada efektivitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Risneni & Imron, 2018) dengan waktu pemberian selama 8 hari menyatakan bahwa ibu post partum yang di berikan perawatan laserasi dengan Povidone Iodine lama penyembuhan luka yang terbanyak selama  $\geq 7$  hari yaitu 38 responden (95%) dengan rata-rata lama penyembuhan 8 hari, sedangkan responden menggunakan rebusan daun binahong penyembuhan luka terbanyak 5 hari dengan luka kering 20 responden (50%). Lama penyembuhan rata-rata 5 hari. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani et al., 2020) dengan waktu pemberian selama 8 hari menyatakan bahwa rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum dengan menggunakan perawatan dengan air rebusan daun binahong adalah 6,33 hari dan standar deviasi 0,724 dengan waktu minimum adalah 5 hari dan maksimum 7 hari.

Sedangkan rata-rata waktu penyembuhan ruptur perineum dengan menggunakan perawatan dengan air biasa adalah 8,27 hari dan standar deviasi 0,704 dengan waktu minimum adalah 7 hari dan maksimum 9 hari.

Penelitian selanjutnya oleh (Narsih et al., 2019) dengan waktu pemberian selama 7 hari menyatakan bahwa sebagian besar ibu post partum dengan kelompok kontrol (57,1%) mengalami lama penyembuhan luka perineum > 7 hari post partum, sedangkan ibu post partum dengan kelompok perlakuan semuanya (100%) mengalami lama penyembuhan luka perineum 6-7 hari, artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aditia et al., 2017) dengan waktu pemberian selama 8 hari menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hari proses penyembuhan perineum pada kelompok daun binahong adalah 6,11 hari dan pada kelompok povidone iodine adalah 7,66 hari.

Berdasarkan kajian literature review dari 10 jurnal yang didapat bahwa semua jurnal efektif dalam penyembuhan luka perineum, karena didalam daun binahong terdapat Asam Askorbat (Vitamin C) yang berfungsi dalam pemeliharaan membran mukosa, asam askorbat penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilase yang menunjang dalam pembentukan kolagen sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka, selain itu daun binahong juga memiliki kandungan flavanoid, asam oleanolik, protein dan saponin. Namun yang membedakan baik dengan cara yang dikosumsi atau dicebok yang lebih efektif dalam mempercepat penyembuhan luka perineum yaitu dengan cara dikosumsi karena penyembuhan luka lebih cepat dengan waktu penyembuhan < 6 hari.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Sari Mulia yang telah memberikan dukungan dalam melakukan literature review ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D. S., Hidayat, S. T., Khafidhoh, N., Suhartono, S., & Suwondo, A. (2017). Binahong Leaves (*Anredera Cordifolia* Tenore Steen) Extract As an Alternative Treatment for Perineal Wound Healing of Postpartum Mothers. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 778–783. <https://doi.org/10.33546/bnj.290> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Ginting, D. Y., Saragih Simarmata, A. E. U., Tarigan, L., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Vulva Hygiene Terhadap Penyembuhan Luka Heacting Robekan Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.36656/jpk2r.v2i1.177> [Diakses pada 29 Desember 2021]
- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2020). Pengaruh Air Rebusan Daun Binahong Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas the Effect of *Anredera Cordifolia* Leaves in Accelerate Perineum Wound Healing in Puerperium. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), 14–21. <https://doi.org/10.22435/sel.v8i1.4521> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Hanum, R., & Liesmayani, E. E. (2020). *EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DENGAN KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS. 11*, 12–21. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jka/article/view/268/216> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Himawati, L., & Febrinasari, I. P. (2021). PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAN BINAHONG PADA IBU NIFAS DENGAN LUKA JAHITAN PERINEUM DI PUSKESMAS TAROH I. *TSJKeb\_Jurnal*, 6(2). <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/305> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Indrayani, T., Solehah, Mulyani, F., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health (2020)* 3(2) 177-184, 3(2), 177–184. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Maidina, P., & Manurung, M. H. (2021). EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG (ANREDERA CORDIFOLIA (TENORE) STEEN) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI KLINIK MURNIATI KECAMATAN KISARAN BARAT TAHUN 2021. *Jurnal Stindo Profesional*, VII, 70–77. <http://jurnalstipro.com/wpcontent/uploads/2021/08/7-Maidina-Putri>. [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Narsih, U., Zakiyyah, M., & Iit, E. (2019). PENGARUH PEMBERIAN DAUN BINAHONG (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM Umi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 1–6. <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/31> [Diakses pada 14 Desember 2021]

- Oktaviani, D. J., Widiyastuti, S., Maharani, D. A., Amalia, A. N., Ishak, A. M., & Zuhrotun, A. (2019). Review: Bahan Alami Penyembuh Luka. *Farmasetika.Com (Online)*, 4(3), 44. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v4i3.22939> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Risneni, & Imron, R. (2018). Differences of Effectiveness of Povidone-Iodine and Binahong Leaf Stew Water on the Healing of Perineal Laceration in Postpartum Mothers. *Journal of Medical Science And Clinical Research*, 6(5), 599–604. <https://doi.org/10.18535/jmscr/v6i5.96> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Surjantini, R. R. S. H., & Siregar, Y. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 170–175. <http://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/download/9302/stf9302> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Ulhaq, Z. S., & Rahmayanti, M. (2020). Panduan Penulisan Skripsi Literatur Review. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 32. <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/PANDUAN-SKRIPSI-LITERATURE-REVIEW-FIXX>. [Diakses pada 26 November 2021]
- Utami, P., & Puspaningtyas, D. E. (2013). *The Miracle of Herbs*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Wijayanti, K., & Esti, R. H. S. (2017). Effectiveness of binahong decoction water (*Anredera cordifolia* (ten) steenis) for perineal wound healing at home delivery aesia grabag Magelang, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 5(5), 1970. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20171827> [Diakses pada 14 Desember 2021]
- Yuliaswati, E., & Surakarta, A. (2018). Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau Efforts to Accelerate Perineum Wound Healing Through Water of Stew Green Betel Stew. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1), 2355–1313. <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/139> [Diakses pada 24 November 2021]